



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan, Koordinasi, dan Divisi

Selama melakukan kerja magang di Prestige Atlantic Asia penulis ditempatkan pada bagian *Application Support* dibawah pengawasan Bapak Leonardo Andrew Sutopo. Divisi ini merupakan teknisi dari perusahaan dengan cakupa wilayah kegiatan usaha di Indonesia terutama daerah JABODETABEK. Pada divisi ini perkerjaan yang dilakukan adalah melakukan *monitoring* kepada *customer*, melayani seluruh keluhan *customer* di sekitar JABODETABEK, melakukan Maintenance pada *customer* di Indonesia, melakukan instalasi *Software ERP* kepada *customer* baru ataupun *customer* lama yang ingin melakukan penambahan *Software*, memberikan pelatihan kepada *customer* baru.

Dalam proses kerja magang, tugas-tugas yang diberikan oleh penulis diberikan langsung oleh CEO Prestige Atlantic Asia yaitu Bapak Jeff Lye. Beliau akan memberikan pembagian tugas setiap minggunya. Berikut adalah salah satu contoh pembagian tugas yang diberikan oleh CEO Prestige Atlantic Asia:

| | 06/11 MON | 07/11 TUE | 08/11 WED | 09/11 THU | 10/11 FRI | LINE- UP |
|----------|---|--|--|--|--|--|
| LEO | ASSIST HO SALES TEAM MEET MODERN MULTI KEMASNNDO | ASSIST HQ SALES TEAM 1 MEET TUGU PAKULONAN | ASSIST HQ SALES TEAM 1 MEET HEXA MEET ASIA CARTON LESTARI | ASSIST HQ SALES TEAM 1 SEE NEW CUSTOMER 5 | ASSIST HQ SALES TEAM 1 VISIT NASSINDO 2 VISIT 2 JAKARTA OFFICE 3 BACK TO KL | |
| BUDI | OFFICE SUPPORT 1 ORGANIZE ASADA TRIP 2 HELP INTERNS DCK GROUP 3 INVOICE COUNTER | ASADA, CPS+CPMS2 1 RUN INSTALLATION 2 RUN TEST RUN 3 RUN LIVE RUN 4 RUN SIGN-OFF DOCUMENTATION 5 HAND-OVER TO ASADA | ASADA, CPS+CPMS2 1 RUN INSTALLATION 2 RUN TEST RUN 3 RUN LIVE RUN 4 RUN SIGN-OFF DOCUMENTATION 5 HAND-OVER TO ASADA | ASADA, CPS+CPMS2 1 RUN INSTALLATION 2 RUN TEST RUN 3 RUN LIVE RUN 4 RUN SIGN-OFF DOCUMENTATION 5 HAND-OVER TO ASADA | OFFICE SUPPORT 1 MONITOR ASADA INFORM YOU 2 BACK ON 14/11 | 21/11 – 01/12 SUPRACOR TRIP 2 RUN LIVE PAPER ROLL RUN SALES + PRODUCTION + WAREHOUSE USER TRAINING TEST RUN CPS + CPMS |
| WANDI | OFFICE SUPPORT 1 ORGANIZE DCK CBT TRIP CUSTOMER 2 REMOTE SUPPORT | 1 REVIEW P.ROLL OPERATION SIGN-OFF 10/2017 ROLL VALUATION 3 REVIEW AR OPERATION 4 REVIEW AP OPERATION | 1 MATERIAL 1 TRAINING 2 MATERIAL MINI 1 TEST RUN 3 MATERIAL 3 CONTINUE USER TEST | 1 MATERIAL 1 TRAINING 2 MATERIAL MINI 1 TEST RUN 3 MATERIAL 3 CONTINUE USER TEST | OFFICE SUPPORT 1 MONITOR DCK CBT INFORM YOU 2 BACK ON 14/11 | 28/11 TO 30/11 RUN MM MIGRATION FOR NOV 2017 RUN MM STOCK-TAKE RUN MM LIVE FOR DEC 2017 RUN FG STOCK-TAKE FOR NOV 2017 RUN FG STOCK-TAKE FOR NOV 2017 RUN FG STOCK-TAKE FOR NOV 2017 RUN WIP STOCK-TAKE VALUATION RUN WIP STOCK-TAKE VALUATION |
| RICHARDO | OFFICE SUPPORT 1 LEARN FROM BUDI 2 PRODUCE 2 LATEST REPORT PROJECT FILE 3 FILE-UP ALL DOCUMENTS | SUPRACOR 1 PAPER ROLL MONITORING KIM + MBI GL MONITORING 2 KIM GL 3 MBI GL | OFFICE SUPPORT 1 PROVIDE OFFICE SUPPORT | OFFICE SUPPORT 1 PROVIDE OFFICE SUPPORT | SUPRACOR 1 PAPER ROLL MONITORING KIM + MBI GL MONITORING 2 KIM GL 3 MBI GL | |

NUSANTARA

| RANDY | OFFICE SUPPORT | MONITORING BOARD | OFFICE SUPPORT | OFFICE SUPPORT | MONITORING BOARD |
|-------|---------------------------|------------------------|--------------------------|-----------------------------|----------------------------|
| | 1 LEARN FROM 1 | DCK CBT PHASE 1 + 2 | 1 PROVIDE OFFICE SUPPORT | 1 PROVIDE OFFICE SUPPORT | 1 DCK CBT 1 PHASE 1 + 2 |
| | PRODUCE 2 LATEST 2 REPORT | DCK KWR PHASE 1+2 | | | 2 DCK KWR PHASE 1 + 2 |
| | PROJECT FILE | | | | |
| | 3 FILE-UP ALL DOCUMENTS | | | | |

Gambar 3. 1 Pembagian Tugas Setiap Minggu

3.2 Tugas-Tugas yang Dikerjakan

Penulis diberikan beberapa tanggung jawab selama kegiatan magang ini. Pekerjaan-pekerjaan tersebut diberikan guna membantu perusahaan dalam melakukan pengecekan kepada *customer* mereka. Penulis diberikan tugas untuk melakukan *monitoring* terhadap beberapa *customer* untuk memastikan apakah *customer* tersebut telah menggunakan *Software CPS* tersebut dengan benar. *Monitoring* tersebut dilakukan dengan menggunakan *Team Viewer* sebagai pihak ketiga antara *customer* dengan teknisi. Penulis diberikan kepercayaan untuk melakukan *monitoring* kepada beberapa *customer* dan juga pekerjaan lainnya yang diberikan kepada penulis adalah sebagai berikut:

- 1. Melakukan *Live Run Monitoring* pada PT. DAYACIPTA KEMASINDO Tangerang.
- 2. Melakukan *Test Run Monitoring Phase 1* pada PT. DAYACIPTA KEMASINDO Cibitung.

- 3. Melakukan *Test Run Monitoring General Ledger* pada PT. KARYA INDAH MULTIGUNA
- Melakukan Test Run Monitoring General Ledger pada PT.
 MULTIBOX INDAH.
- 5. Mempelajari proses produksi yang ada pada industri kertas dan kemasan (packaging).
- 6. Mengikuti Pelatihan pada aplikasi CPS yang diberikan oleh Pembimbing Lapangan.

3.3 Uraian Kerja

Kerja Magang yang dilakukan oleh penulis dimulai pada tanggal 3 July 2017. Pada minggu pertama kerja magang dimulai, penulis tidak langsung diberikan pekerjaan akan tetapi penulis diberikan pelatihan dari seluruh karyawan Prestige Atlantic Asia Indonesia secara bergantian. Penulis diberikan pelatihan tentang proses produksi yang ada pada industri kertas dan kemasan sebelum menggunakan *Software CPS*.

Dikarenakan banyaknya modul dan proses produksi yang harus dipelajari oleh penulis maka pelatihan tersebut dilakukan selama lebih dari 1 Bulan. Akan tetapi, selama pelatihan tersebut, penulis telah diberikan pekerjaan untuk melakukan monitoring kepada salah satu customer perusahaan yaitu PT. Daya Cipta Kemasindo Tangerang. Penulis juga diberikan kepercayaan untuk melakukan monitoring kepada customer lainnya. Seluruh template yang diberikan untuk menginput data-data

customer dibuat langsung di *outlook* oleh *CEO* kami sehingga kami hanya memasukkan data sesuai dengan kolom yang telah diberikan dan juga hasil data yang diminta.

Proses monitoring dilakukan sesuai jadwal yang telah diberikan kepada penulis. Customer tidak diberikan informasi apabila akan dilakukan monitoring. Monitoring dilakukan dengan menggunakan aplikasi Team Viewer, dimana sebelum melakukan monitoring penulis terlebih dahulu diwajibkan untuk melakukan permintaan akan id dan password Team Viewer pada beberapa customer yang tidak melakukan setting password Team Viewer mereka secara permanen, permintaan untuk id dan password tersebut dengan mengirimkan pesan via Whatsapp Messenger. Setelah id dan password Team Viewer diberikan oleh person in charge dari perusahaan customer tersebut, penulis akan mengakses software CPS yang ada pada komputer customer tersebut dan mengambil data-data sesuai dengan template yang telah dibuat oleh CEO Prestige Atlantic Asia. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang monitoring - monitoring yang dilakukan oleh penulis:

3.3.1 Live Run Monitoring

Prestige Atlantic Asia merupakan perusahaan yang menyediakan Software ERP bernama CPS yang berfokus pada industri kertas dan kemasan. Perusahaan ini tidak tinggal lepas tangan apabila software tersebut telah dilakukan instalasi di customer, perusahaan ini juga memberikan jasa teknisi untuk memberikan pelatihan kepada user yang akan menggunakan software

monitoring kepada customer yang baru memulai menggunakan software mereka, monitoring tersebut dilakukan dengan menggunakan Team Viewer untuk mengakses data-data customer tersebut. Monitoring terhadap customer mereka ini dilakukan untuk melihat apakah software tersebut telah digunakan dengan benar atau belum. Ada beberapa tahapan dalam melakukan monitoring, Live Run Monitoring dilakukan kepada customer yang telah menyelesaikan pelatihan mereka dan telah menggunakan data-data pada perusahaan mereka.

Penulis diberikan kepercayaan untuk melakukan *Live Run Monitoring* kepada perusahaan PT. Daya Cipta Kemasindo Tangerang. *Monitoring* pada PT. Daya Cipta Kemasindo Tangerang. Pada *Live Run Monitoring* terdapat 3 phase yang terdiri dari *Phase 1, Phase 2,* dan *Phase 3.* Phase-phase tersebut baru dapat berlanjut apabila phase sebelumnya sudah dinyatakan "lulus".

Phase 1 memiliki pembagian data Sales Management, Production Management, dan Warehouse Management. Berikut adalah template sekaligus tahapan – tahapan dan juga hasil yang telah dikerjakan oleh penulis pada phase 1:

| | | | | $\overline{}$ | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|-------|--------|------|---------------|------|-------------|--------------|--------|---------------|------------|------------|--------|--------|------|------|-----|--------------|------|---------|
| DATE | TIME | PERIOD | MC | so | ¥0 | CORR SCH | FLEXO SCH | DIECUT | FINISH SCH | CORR FT | FLXO FT | DIECUT | FINISH | FGSI | DO | тт | IV PERIOD | IV | E-PAJAK |
| 7/7/2017 | 15:00 | Jul-17 | 1527 | 162 | 1044 | 39 | 48 | 6 | 23 | 233 | 181 | 32 | 128 | 1043 | 358 | 145 | Jul-17 | 3 | 3 |
| 11/7/2017 | 15:00 | Jul-17 | 1547 | 256 | 942 | 64 | 79 | 9 | 50 | 399 | 339 | 55 | 218 | 2015 | 584 | 232 | Jul-17 | 58 | 3 |
| 13/07/2017 | 15:30 | Jul-17 | 1544 | 339 | 589 | 73 | 101 | 11 | 66 | 529 | 462 | 66 | 288 | 2510 | 801 | 307 | Jul-17 | 169 | 59 |
| 18/07/2017 | 16:00 | Jul-17 | 1556 | 496 | 845 | 107 | 152 | 15 | 94 | 775 | 689 | 83 | 415 | 3568 | 1115 | 433 | Jul-17 | 362 | 294 |
| 19/07/2017 | 16:00 | Jul-17 | 1560 | 512 | 862 | 115 | 161 | 16 | 105 | 842 | 754 | 89 | 441 | 3852 | 1226 | 472 | Jul-17 | 481 | 462 |
| 20/07/2017 | 15:00 | Jul-17 | 1618 | 577 | 943 | 119 | 169 | 16 | 109 | 889 | 798 | 96 | 459 | 4186 | 1343 | 510 | Jul-17 | 538 | 462 |
| 24/07/2017 | 16:00 | Jul-17 | 1691 | 740 | 1086 | 151 | 198 | 19 | 139 | 1103 | 978 | 126 | 587 | 5381 | 1629 | 612 | Jul-17 | 691 | 838 |
| 26/07/2017 | 15:30 | Jul-17 | 1695 | 822 | 1161 | 170 | 224 | 21 | 148 | 1186 | 1068 | 136 | 671 | 5980 | 1833 | 689 | Jul-17 | 772 | 975 |
| 27/07/2017 | 14:00 | Jul-17 | 1699 | 834 | 1277 | 174 | 235 | 21 | 157 | 1246 | 1117 | 143 | 698 | 6210 | 1940 | 724 | Jul-17 | 830 | 1016 |
| 31/07/2017 | 15:00 | Jul-17 | 1714 | 917 | 1431 | 201 | 258 | 27 | 175 | 1388 | 1260 | 160 | 799 | 7083 | 2224 | 813 | Jul-17 | 1068 | 1430 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2/8/2017 | 16:00 | Aug-17 | 1716 | 121 | 100 | 9 | 17 | 1 | 11 | 72 | 96 | 8 | 54 | 404 | 137 | 55 | Jul-17 | 1270 | 1665 |
| 4/8/2017 | 16:00 | Aug-17 | 1716 | 190 | 288 | 27 | 35 | 4 | 23 | 175 | 196 | 20 | 106 | 872 | 337 | 124 | Jul-17 | 1436 | 1838 |
| 7/8/2017 | 15:30 | Aug-17 | 1723 | 252 | 379 | 46 | 53 | 6 | 33 | 286 | 295 | 28 | 161 | 1443 | 500 | 182 | Jul-17 | 1544 | 1979 |
| 9/8/2017 | 16:00 | Aug-17 | 1726 | 330 | 531 | 61 | 69 | 8 | 50 | 412 | 391 | 53 | 226 | 2004 | 685 | 251 | Aug-17 | 160 | 124 |
| 10/8/2017 | 14:00 | Aug-17 | 1729 | 341 | 626 | 68 | 76 | 8 | 56 | 440 | 416 | 63 | 242 | 2248 | 788 | 287 | Aug-17 | 220 | 234 |
| 18/08/2017 | 17:00 | Aug-17 | 1739 | 568 | 979 | 116 | 134 | 16 | 94 | 822 | 775 | 118 | 462 | 3956 | 1359 | 468 | Aug-17 | 518 | 496 |
| 21/08/2017 | 15:00 | Aug-17 | 1742 | 590 | 1026 | 131 | 151 | 18 | 111 | 946 | 883 | 132 | 525 | 4492 | 1514 | 523 | Aug-17 | 599 | 620 |
| 23/08/2017 | 15:00 | Aug-17 | 1754 | 644 | 1162 | 143 | 172 | 21 | 124 | 1046 | 989 | 145 | 582 | 5005 | 1706 | 589 | Aug-17 | 748 | 738 |
| 25/08/2017 | 16:30 | Aug-17 | 1756 | 684 | 1257 | 177 | 189 | 23 | 135 | 1174 | 1092 | 160 | 641 | 5520 | 1886 | 650 | Aug-17 | 836 | 897 |

Gambar 3. 2 Template Sales Management

Gambar 3.2 adalah *template* yang diberikan untuk menginput data yang didapatkan dari *monitoring Sales Management*. Untuk mendapatkan data-data tersebut tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahapan mendapatkan MC (Master Card):

Sales Management > System Requirement > Master Card
> View & Print Master Card > F6/Print > Index List >
Uncheck Obsolete

2. Tahapan mendapatkan SO (Sales Order) & Period:

Sales Management > Sales Order > Transaction

Processing > Amend Sales Order

3. Tahapan mendapatkan WO (Work Order):

Production Management > Production Work Order >

Work Order > Amend Work Order

- 4. Tahapan mendapatkan CORR SCH, FLEXO SCH, DIECUT SCH, FINISH SCH:
 - Production Management > Production Configuration >

 Standard Specifications > Define W/Order & Schedule

 Control Period
- 5. Tahapan mendapatkan *CORR FT, FLXO FT, DIECUT FT, FINISH FT*:
 - Production Management > Production Floor Tracking >

 Floor Tracking > View & Print Floor Track Log >

 Process = machine code > Uncheck Cancelled
- 6. Tahapan mendapatkan FGSI (Finished Goods Stock-In):

 Warehouse Management > Finished Goods > Transaction

 Processing > Print F/Goods Stock-In
- 7. Tahapan mendapatkan DO (Delivery Order):

 Warehouse Management > Delivery Order >

 Transactions Processing > View & Print Delivery Order

 Log
- 8. Tahapan mendapatkan TT (Transport Tracking):

 Warehouse Management > Transport Tracking > Claim

 Ticket Transaction > Amend Claim Ticket
- 9. Tahapan mendapatkan IV (Invoice) & IV Period (Invoice Period):

Warehouse Management > Invoice > Transaction

Processing > View & Print Invoice Log

10. Tahapan mendapatkan E-Pajak:

Warehouse Management > Custom Indonesia > E-Pajak
> View & Print E-Pajak Log

Selain itu pada *phase 1* juga terdapat *AR (Account Receivable) monitoring* dan juga *CC (Credit Control) monitoring*. Berikut adalah tampilan *template* untuk *AR* dan *CC monitoring*:

| DATE | AR | AR INV(02/2017 | AR INV | ARINV | ARINV | AR INV | AR INV (07/2017) | AR INV (08/2017) | AR PAY(04/201 | AR PAY(05/201 | AR PAY(06/201 | AR PAY (07/2017) | AR PAY (08/2017) |
|----------------|--------|-------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|---------------------|---------------------|------------------|------------------|------------------|---------------------|---|
| | PERIOD |) | (03/2017) | (04/2017) | (05/2017) | (06/2017) | (0112011) | (00.20) | 7) | 7) | 7) | (0112011) | (************************************** |
| 7/7/2017 | Jun-17 | 1316 | 1316 | 1256 | 1405 | 135 | 0 | 0 | 72 | 133 | 127 | 0 | 0 |
| 11/7/2017 | Jun-17 | 1316 | 1316 | 1256 | 1405 | 972 | 0 | 0 | 72 | 133 | 127 | 23 | 0 |
| 13/07/201 7 | Jun-17 | 1316 | 1316 | 1256 | 1405 | 975 | 0 | 0 | 72 | 133 | 127 | 30 | 0 |
| 18/07/201 7 | Jun-17 | 1316 | 1316 | 1256 | 1405 | 975 | 0 | 0 | 72 | 133 | 127 | 63 | 0 |
| 19/07/201 7 | Jun-16 | 1316 | 1316 | 1256 | 1405 | 975 | 0 | 0 | 72 | 133 | 127 | 81 | 0 |
| 20/07/201 7 | Jun-16 | 1316 | 1316 | 1256 | 1405 | 975 | 0 | 0 | 72 | 133 | 127 | 81 | 0 |
| 24/07/201 7 | Jul-17 | 1316 | 1316 | 1256 | 1405 | 975 | 2 | 0 | 72 | 133 | 127 | 82 | 0 |
| 26/07/201 7 | Jul-17 | 1316 | 1316 | 1256 | 1405 | 975 | 5 | 0 | 72 | 133 | 127 | 125 | 0 |
| 27/07/201 7 | Jul-17 | 1316 | 1316 | 1256 | 1305 | 975 | 5 | 0 | 72 | 133 | 127 | 127 | 0 |
| 31/07/201 7 | Jul-17 | 1316 | 1316 | 1256 | 1305 | 975 | 43 | 0 | 72 | 133 | 127 | 146 | 0 |
| | | | | | | | | | | | | | |
| 2/8/2017 | Jul-17 | 1316 | 1316 | 1256 | 1305 | 975 | 104 | 0 | 72 | 133 | 127 | 155 | 0 |
| 4/8/2017 | Jul-17 | 1316 | 1316 | 1256 | 1305 | 975 | 290 | 0 | 72 | 133 | 127 | 166 | 0 |
| 7/8/2017 | Aug-17 | 1316 | 1316 | 1256 | 1305 | 975 | 290 | 0 | 72 | 133 | 127 | 166 | 0 |
| 9/8/2017 | Aug-17 | 1316 | 1316 | 1256 | 1305 | 975 | 350 | 0 | 72 | 133 | 127 | 166 | 21 |
| 10/8/2017 | Aug-17 | 1316 | 1316 | 1256 | 1305 | 975 | 350 | 0 | 72 | 133 | 127 | 166 | 21 |
| 18/08/201 7 | Aug-17 | 1316 | 1316 | 1256 | 1305 | 975 | 1574 | 0 | 72 | 1331 | 127 | 166 | 56 |
| 21/08/201 7 | Aug-17 | 1316 | 1316 | 1256 | 1305 | 975 | 1574 | 18 | 72 | 1331 | 127 | 166 | 74 |
| 23/08/201 7 | Aug-17 | 1316 | 1316 | 1256 | 1305 | 975 | 1574 | 632 | 72 | 1331 | 127 | 166 | 93 |
| 25/08/201 7 | Aug-17 | 1316 | 1316 | 1256 | 1305 | 975 | 1574 | 632 | 72 | 1331 | 127 | 166 | 100 |



Gambar 3. 3 Account Receivable Monitoring Template



Gambar 3.3 adalah template yang digunakan untuk Account Receivable.

Untuk mendapatkan data tersebut, tahapan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahapan mendapatkan AR INV:

Financial Management > Account Receivable >

Transaction Processing > View & Print Posted

Transaction Log > Insert Period

2. Tahapan mendapatkan *AR PAY*:

Financial Management > Account Receivable >

Inquiries > Inquiry A/R Control Period Status > Receipt

| DATE | PERIOD | SYSTEM APPROVED | PENDING | REJECTED |
|------------|--------|--------------------|---------|----------|
| 7/7/2017 | Jul-17 | 133 | 0 | 0 |
| 11/7/2017 | Jul-17 | 222 | 0 | 0 |
| 13/07/2017 | Jul-17 | 339 | 0 | 0 |
| 18/07/2017 | Jul-17 | 431 | 0 | 0 |
| 19/07/2017 | Jul-17 | 447 | 0 | 0 |
| 20/07/2017 | Jul-17 | 510 | 0 | 0 |
| 24/07/2017 | Jul-17 | 672 | 0 | 0 |
| 26/07/2017 | Jul-17 | 745 | 0 | 0 |
| 27/07/2017 | Jul-17 | 757 | 0 | 0 |
| 31/07/2017 | Jul-17 | 836 | 0 | 0 |
| | | | | |
| 2/8/2017 | Aug-17 | 104 | 0 | 0 |
| 4/8/2017 | Aug-17 | 161 | 0 | 0 |
| 7/8/2017 | Aug-17 | 219 | 0 | 0 |
| 9/8/2017 | Aug-17 | 292 | 0 | 0 |
| 10/8/2017 | Aug-17 | 302 | 0 | 0 |
| 18/07/2017 | Aug-17 | 523 | 0 | 0 |
| 21/08/2017 | Aug-17 | 549 | 0 | 0 |
| 23/08/2017 | Aug-17 | 644 | 0 | 0 |
| 25/08/2017 | Aug-17 | 687 | 0 | 0 |

Gambar 3. 4 Template Credit Control Monitoring

Gambar 3.4 adalah *template* yang digunakan untuk memasukkan data yang telah didapatkan. Data tersebut didapatkan dengan tahapan sebagai

berikut: U L T I M E D I A N U S A N T A R A

Financial Management > Credit Controls > Sales Order
 View & Print Credit Check Log > Insert Sales Order
 Number 1 = 99999 > Uncheck all unless approved for
 System Approved, Pending for Pending, Rejected for
 Rejected

Kemudian, data-data yang ada pada *phase 2* adalah data *Material Management*, *Paper Roll Management*, dan *AP (Account Payable) Monitoring*. Berikut adalah tahapan dan juga *template* sekaligus hasil yang dikerjakan oleh penulus pada *phase 2*:

| DATE | TIME | PERIOD | PR | PO | RC | RT | IS SKU | М | МО | POSTED RC PERIOD | POSTED RC | POSTED RT |
|------------|-------|--------|----|-----|-----|----|--------|---|----|------------------------|--------------|--------------|
| 7/7/2017 | 15:00 | Jul-17 | 18 | 37 | 29 | 0 | 0 | 0 | 0 | Jun-17 | 180 | 3 |
| 11/7/2017 | 15:30 | Jul-17 | 31 | 78 | 71 | 1 | 104 | 0 | 0 | Jun-17 | 180 | 3 |
| 13/07/2017 | 16:00 | Jul-17 | 37 | 93 | 130 | 1 | 160 | 0 | 0 | Jun-17 | 180 | 3 |
| 18/07/2017 | 16:30 | Jul-17 | 51 | 101 | 158 | 1 | 315 | 0 | 0 | Jul-17 | 57 | 0 |
| 19/07/2017 | 16:30 | Jul-17 | 52 | 123 | 159 | 2 | 335 | 0 | 0 | Jul-17 | 129 | 0 |
| 20/07/2017 | 15:00 | Jul-17 | 56 | 137 | 171 | 2 | 355 | 0 | 0 | Jul-17 | 129 | 0 |
| 24/07/2017 | 16:00 | Jul-17 | 71 | 182 | 207 | 2 | 510 | 0 | 0 | Jul-17 | 130 | 0 |
| 26/07/2017 | 15:30 | Jul-17 | 76 | 202 | 248 | 4 | 559 | 2 | 0 | Jul-17 | 179 | 0 |
| 27/07/2017 | 14:30 | Jul-17 | 76 | 212 | 254 | 4 | 559 | 2 | 0 | Jul-17 | 179 | 0 |
| 31/07/2017 | 16:00 | Jul-17 | 91 | 269 | 258 | 4 | 622 | 2 | 0 | Jul-17 | 179 | 0 |
| | | | | | | | | | | | | |
| 2/8/2017 | 16:00 | Aug-17 | 9 | 28 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Jul-17 | 258 | 3 |
| 4/8/2017 | 16:00 | Aug-17 | 21 | 68 | 78 | 2 | 119 | 0 | 0 | Jul-17 | 259 | 3 |
| 7/8/2017 | 16:00 | Aug-17 | 28 | 72 | 91 | 2 | 138 | 0 | 0 | Aug-17 | 71 | 2 |
| 9/8/2017 | 16:00 | Aug-17 | 35 | 80 | 157 | 2 | 258 | 0 | 0 | Aug-17 | 88 | 2 |
| 10/8/2017 | 16:00 | Aug-17 | 40 | 80 | 169 | 2 | 341 | 0 | 0 | Aug-17 | 116 | 2 |
| 18/08/2017 | 17:00 | Aug-17 | 60 | 144 | 226 | 2 | 549 | 0 | 0 | Aug-17 | 158 | 2 |
| 21/08/2017 | 16:00 | Aug-17 | 66 | 173 | 248 | 3 | 601 | 1 | 0 | Aug-17 | 176 | 2 |
| 23/08/2017 | 15:00 | Aug-17 | 70 | 203 | 285 | 4 | 710 | 1 | 0 | Aug-17 | 224 | 3 |
| 25/08/2017 | 17:00 | Aug-17 | 81 | 213 | 316 | 5 | 766 | 2 | 0 | Aug-17 | 263 | 4 |
| | | | | | | | | | | | | |

Gambar 3. 5 Template Material Management Monitoring

Gambar 3.5 merupakan *template* yang digunakan untuk melakukan input data. Data-data tersebut didapatkan dengan tahapan:

1. Tahapan mendapatkan PR (Purchase Requisition) & Period:

Material Management > Purchase Order > PR/PO >
Amend PR

- Tahapan mendapatkan PO (Purchase Order):
 Material Management > Purchase Order > PR/PO >
 Amend PO
- 3. Tahapan mendapatkan RC (Receive):
 Material Management > Inventory Control > RC/RT >
 Amend RC
- 4. Tahapan mendapatkan RT (Return):
 Material Management > Inventory Control > RC/RT >
 Amend RT
- 5. Tahapan mendapatkann IS SKU (Consumption), MI (Material Stock In), MO (Material Stock Out):

Material Management > Inventory Control >

IS/MI/MO/LT > Select IS for IS SKU, MI for MI, MO for

MO

6. Tahapan mendapatkan Posted RC Period & Posted RC Period:

Material Management > Accounts > Posting to Accounts

> Post RC > View & Print RC Posting Batch > Uncheck

Cancelled

7. Tahapan mendapatkan *Posted RT*:

Material Management > Accounts > Posting to Accounts

> Post RT > View & Print RT Posting Batch > Uncheck

Cancelled

| DATE | TIME | PERIOD | PO | PERIOD | ROLL ID COUNT | ROLL ID VIA GRN | ROLL CONSUME D | ROLL MIGRATION VIA MISC STOCK IN |
|------------|-------|--------|----|--------|------------------|--------------------|----------------------|-------------------------------------|
| 7/7/2017 | 15:00 | Jul-17 | 2 | Jul-17 | 214 | 212 | 635 | 2 |
| 11/7/2017 | 15:30 | Jul-17 | 6 | Jul-17 | 316 | 313 | 1147 | 3 |
| 13/07/2017 | 16:00 | Jul-17 | 9 | Jul-17 | 475 | 469 | 1485 | 6 |
| 18/07/2017 | 16:30 | Jul-17 | 14 | Jul-17 | 1165 | 1158 | 2163 | 7 |
| 19/07/2017 | 16:00 | Jul-17 | 14 | Jul-17 | 1415 | 1408 | 2324 | 7 |
| 20/07/2017 | 15:00 | Jul-17 | 17 | Jul-17 | 1530 | 1523 | 2485 | 7 |
| 24/07/2017 | 16:00 | Jul-17 | 17 | Jul-17 | 1750 | 1743 | 3069 | 7 |
| 26/07/2017 | 16:00 | Jul-17 | 17 | Jul-17 | 1972 | 1964 | 3391 | 8 |
| 27/07/2017 | 14:30 | Jul-17 | 18 | Jul-17 | 2078 | 2070 | 3556 | 8 |
| 31/07/2017 | 16:00 | Jul-17 | 21 | Jul-17 | 2200 | 2192 | 4035 | 8 |
| | | | | | | | | |
| 2/8/2017 | 16:00 | Jul-17 | 21 | Jul-17 | 2275 | 2263 | 4127 | 12 |
| 4/8/2017 | 16:00 | Jul-17 | 21 | Aug-17 | 328 | 328 | 455 | 0 |
| 7/8/2017 | 16:00 | Jul-17 | 21 | Aug-17 | 446 | 446 | 842 | 0 |
| 9/8/2017 | 16:00 | Aug-17 | 1 | Aug-17 | 560 | 560 | 1156 | 0 |
| 10/8/2017 | 16:00 | Aug-17 | 1 | Aug-17 | 710 | 710 | 1353 | 0 |
| 18/08/2017 | 17:00 | Aug-17 | 6 | Aug-17 | 1252 | 1252 | 2340 | 0 |
| 21/08/2017 | 16:00 | Aug-17 | 7 | Aug-17 | 1345 | 1345 | 2706 | 0 |
| 23/08/2017 | 15:00 | Aug-17 | 9 | Aug-17 | 1371 | 1371 | 3004 | 0 |
| 25/08/2017 | 17:00 | Aug-17 | 13 | Aug-17 | 1566 | 1566 | 3285 | 0 |

Gambar 3. 6 Template Paper Roll Management

Gambar 3.6 merupakan *template* yang digunakan untuk meng*input* data *paper roll management*. Data-data tersebut didapatkan dengan tahapan:

1. Tahapan mendapatkan PO (Purchase Order) & Period PO:

Paper Roll Management > Purchase Order > Transaction

Processing > View & Print Purchase Order Log

- Tahapan mendapatkan Roll ID Count & Period:
 Paper Roll Management > Inventory Control > Setup
 Maintenance > View & Print Inventory Control Period
- 3. Tahapan mendapatkan Roll ID Via GRN, Roll Consumed, Roll
 Migration Misc Stock In:

Paper Roll Management > Inventory Control > Inventory
Reports > Print Paper Roll Inventory Audit Check List >
Proceed > Check Report for Full Roll Receive for Roll ID Via
GRN, Issue to Prod. & Return for Roll Consumed, and
Miscellaneous Stock-In for Migration Misc Stock In.

| | AP | AP | AP | AP | AP | AP | AP | AP |
|------------|--------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----------|-----------|
| DATE | · · · | TRANSACTION | TRANSACTION | TRANSACTION | TRANSACTION | TRANSACTION | PAYMENT | PAYMENT |
| | PERIOD | (04/2017) | (05/2017) | (06/2017) | (07/2017) | (08/2017) | (07/2017) | (08/2017) |
| 7/7/2017 | Jun-17 | 402 | 544 | 313 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11/7/2017 | Jun-17 | 402 | 544 | 388 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13/07/2017 | Jun-17 | 402 | 548 | 439 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18/07/2017 | Jul-17 | 402 | 548 | 439 | 57 | 0 | 0 | 0 |
| 19/07/2017 | Jul-17 | 402 | 548 | 439 | 129 | 0 | 0 | 0 |
| 20/07/2017 | Jul-17 | 402 | 548 | 439 | 140 | 0 | 0 | 0 |
| 24/07/2017 | Jul-17 | 402 | 548 | 439 | 167 | 0 | 0 | 0 |
| 26/07/2017 | Jul-17 | 402 | 548 | 439 | 269 | 0 | 0 | 0 |
| 27/07/2017 | Jul-17 | 402 | 548 | 439 | 271 | 0 | 0 | 0 |
| 31/07/2017 | Jul-17 | 402 | 548 | 439 | 300 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | | | | |
| 2/8/2017 | Jul-17 | 402 | 548 | 439 | 456 | 0 | 0 | 0 |
| 4/8/2017 | Aug-17 | 402 | 548 | 439 | 485 | 36 | 0 | 0 |
| 7/8/2017 | Aug-17 | 402 | 548 | 439 | 485 | 74 | 0 | 0 |
| 9/8/2017 | Aug-17 | 402 | 548 | 439 | 485 | 92 | 0 | 0 |
| 10/8/2017 | Aug-17 | 402 | 548 | 439 | 485 | 120 | 0 | 0 |
| 18/08/2017 | Aug-17 | 402 | 548 | 439 | 485 | 165 | 0 | 0 |
| 21/08/2017 | Aug-17 | 402 | 548 | 439 | 552 | 185 | 173 | 23 |
| 23/08/2017 | Aug-17 | 402 | 548 | 439 | 552 | 300 | 173 | 47 |
| 25/08/2017 | Aug-17 | 402 | 548 | 439 | 552 | 363 | 173 | 60 |

Gambar 3. 7 Template Account Payable Monitoring

Gambar 3.7 merupakan *template* yang digunakan untuk meng*input* data *account payable*. Data ini adalah data terakhir yang ada pada *phase* 2.

Data-data tersebut didapatkan dengan tahapan:



Financial Management > Account Payable > Inquiries > Inquiry A/P Control Period Status.

Phase terakhir pada Live Run Monitoring adalah Phase 3, dimana pada Phase 3 data yang diambil adalah data Cost Management (XM) dan Quotation (QT), akan tetapi selama penulis diberikan kepercayaan untuk melakukan monitoring pada PT. Daya Cipta Kemasindo Tangerang, Phase 3 pada perusahaan ini masih belum Live dan phase 3 mereka masih menggunakan datadata untuk pelatihan mereka atau disebut Test Run.

3.3.2 Test Run Monitoring

Sebelum data perusahaan dapat sepenuhnya digunakan atau yang disebut dengan *Live Run*, semua perusahaan harus terlebih dahulu melakukan *Test Run Monitoring* adalah sebuah *monitoring* yang dilakukan oleh staff *application support* kepada perusahaan yang baru melakukan kerja sama dengan Prestige Atlantic Asia, dimana user pada perusahaan tersebut baru saja selesai dengan pelatihan yang diberikan. Perlu diketahui bawah data yang di *input* kedalam sistem belum seluruhnya, melainkan hanya data-data perusahaan secukupnya untuk mengurangi kesalahan yang akan terjadi apabila perusahaan tersebut sudah *Live. Test Run Monitoring* dilakukan pada setiap *phase* tersebut, apabila *phase 1* telah dianggap "lulus" dan perusahaan siap untuk masuk ke dalam *phase* ke 2, perusahaan tersebut harus melakukan *Test Run Monitoring* pada *phase* ke 2 tersebut, begitu juga dengan *phase* ke 3.

Test Run Monitoring dapat digunakan pada setiap modul yang baru akan dijalankan pada perusahaan. Contoh nya yang terjadi pada perusahaan PT. Karya Indah Multiguna dan PT. Multibox Indah, kedua perusahaan tersebut masih dalam tahap proses General Ledger Test Run, dimana penulis diberikan kepercayaan untuk melakukan monitoring pada test run general ledger tersebut. Kedua perusahaan tersebut sedang mengusahakan untuk melakukan Live secepatnya. Berikut adalah hasil dari Test Run Monitoring General Ledger pada PT. Karya Indah Multiguna dan PT. Multibox Indah dan juga tahapantahapan yang ada untuk mendapatkan data tersebut:

KIM, GL TRAN MONITORING

| Date | 08/2017 GL COUNT | 09/2017 GL COUNT | 10/2017 GL COUNT |
|-------|---------------------|---------------------|---------------------|
| 04/09 | 14 | 0 | 0 |
| 06/09 | 5140 | 0 | 0 |
| 07/09 | 5416 | 0 | 0 |
| 11/09 | 6184 | 0 | 0 |
| 18/09 | 7687 | 4 | 0 |
| 20/09 | 8890 | 4 | 0 |
| 22/09 | 9112 | 4 | 0 |
| 25/09 | 9357 | 122 | 0 |
| 27/09 | 9429 | 463 | 0 |
| 29/09 | 9476 | 587 | 0 |
| 02/10 | - | - | - |
| 09/10 | 9622 | 2051 | 0 |
| 18/10 | 9698 | 7507 | 10 |
| 20/10 | 9701 | 8129 | 12 |
| 23/10 | 9701 | 8307 | 145 |

KIM, GL PERIOD-END MONITORING

| PERIOD | DATE CLOSE | TIME CLOSE | UID CLOSE |
|---------|---------------|---------------|--------------|
| 08/2017 | 18/10/2017 | - | Acc04 |
| 09/2017 | - | - | · |
| 10/2017 | - | - | - |
| | | | |

Gambar 3. 8 PT. Karya Indah Multiguna General Ledger Monitoring Template

MBI, GL TRAN MONITORING

| Date | 08/2017 GL COUNT | 09/2017 GL COUNT | 10/2017 GL COUNT | | |
|-------|---------------------|---------------------|---------------------|--|--|
| 04/09 | 945 | 0 | 0 | | |
| 06/09 | 2667 | 0 | 0 | | |
| 07/09 | 4487 | 0 | 0 | | |
| 11/09 | 5000 | 10 | 0 | | |
| 18/09 | 6078 | 346 | 0 | | |
| 20/09 | 6405 | 479 | 0 | | |
| 22/09 | 6414 | 494 | 0 | | |
| 25/09 | 6436 | 706 | 0 | | |
| 27/09 | 6439 | 1093 | 2 | | |
| 29/09 | 6442 | 1194 | 2 | | |
| 02/10 | 6442 | 1317 | 2 | | |
| 09/10 | 6442 | 5049 | 133 | | |
| 18/10 | 6442 | 5743 | 480 | | |
| 20/10 | 6442 | 5778 | 795 | | |
| 23/10 | 6442 | 5797 | 910 | | |

MBI, GL PERIOD-END MONITORING

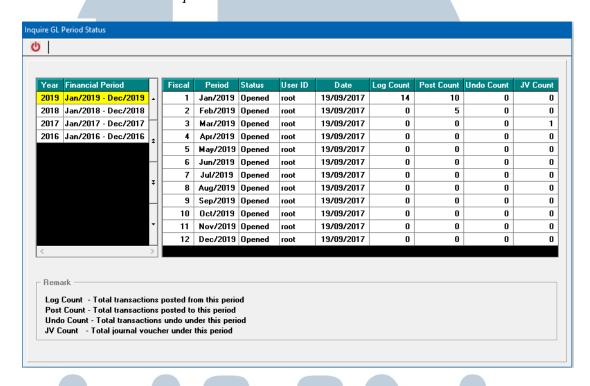
| PERIOD | DATE CLOSE | TIME CLOSE | UID CLOSE |
|---------|---------------|---------------|--------------|
| 08/2017 | 18/10/2017 | - | Acc02 |
| 09/2017 | - | - | - |
| 10/2017 | - | - | - |
| | | | |

Gambar 3. 9 PT. Multibox Indah General Ledger Monitoring Template

Gambar 3.8 dan gambar 3.9 adalah *template monitoring General Ledger*. Tahapan-tahapan yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut dan juga tampilan dalam mendapatkan data tersebut adalah:

1. Tahapan untuk mendapatkan General Ledger:

Financial Management -> General Ledger -> Inquiries -> Inquire GL Period Status



Gambar 3. 10 Tampilan General Ledger Monitoring

Gambar 3.10 merupakan tampilan data *general ledger* yang dimasukkan ke dalam *template*. Untuk mendapatkan nilai *GL Count*, data yang dilihat adalah pada kolom *Post Count* dan disesuaikan dengan periode yang diminta pada *template* tersebut. *GL Period-End Monitoring* dimaksudkan untuk memberikan informasi apakah periode tersebut telah di lakukan *closing*, kapan tanggal *closing* (*DATE CLOSE*) tersebut di-*close* dan siapa yang melakukan *closing* pada periode tersebut (*UID CLOSE*).

PT. Dayacipta Kemasindo Tangerang juga masih melakukan *Test Run Monitoring* pada *phase 3* mereka, penulis pun diberikan kepercayaan untuk melakukan *test run monitoring* tersebut yang juga dijalankan bersamaan dengan *Live Run Monitoring* yang telah dijelaskan sebelumnya.

| _ | ATE | TIME | PERIOD | XM | CPS | LEVEL 1 | LEVEL 2 | LEVEL 3 |
|------|--------|-------|--------|------|---------|---------|---------|---------|
|] - | DATE | TIME | FENIOD | SET# | QTISSUE | APPROVE | APPROVE | APPROVE |
| 7/7 | 7/2017 | 15:00 | Jun-17 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| 11/7 | 7/2017 | 16:00 | Jun-17 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| 13/0 | 7/2017 | 16:30 | Jun-17 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| 1870 | 7/2017 | 16:30 | Jun-17 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| 1970 | 7/2017 | 16:30 | Jun-17 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| 20/0 | 7/2017 | 15:00 | Jun-17 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| 24/0 | 7/2017 | 16:00 | Jun-17 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| 26/0 | 7/2017 | 16:00 | Jun-17 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| 27/0 | 7/2017 | 14:30 | Jun-17 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| 31/0 | 7/2017 | 16:00 | Jun-17 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| | | | | | | | | |
| 2/8 | /2017 | 16:00 | Jun-17 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| 4/8 | 1/2017 | 16:00 | Jun-17 | 3 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| 7/8 | 1/2017 | 16:00 | Aug-17 | 3 | 2 | 0 | 1 | 1 |
| 9/8 | 1/2017 | 16:00 | Aug-17 | 3 | 2 | 0 | 1 | 1 |
| 1078 | B/2017 | 16:00 | Aug-17 | 3 | 2 | 0 | 1 | 1 |
| 1670 | 8/2017 | 15:00 | Aug-17 | 3 | 5 | 3 | 1 | 1 |
| 1870 | 8/2017 | 15:00 | Aug-17 | 3 | 5 | 3 | 1 | 1 |
| 21/0 | 8/2017 | 16:00 | Aug-17 | 3 | 7 | 5 | 1 | 1 |
| 23/0 | 8/2017 | 15:00 | Aug-17 | 3 | 7 | 5 | 1 | 1 |
| 25/0 | 8/2017 | 15:00 | Aug-17 | 3 | 7 | 5 | 1 | 1 |

Gambar 3. 11 Test Run Monitoring Phase 3 PT. Datacipta Kemasindo

NUSANTARA

Gambar 3.11 merupakan template dari monitoring XM + QT. Tahapan untuk mendapatkan data tersebut adalah:

- Tahapan untuk mendapatkan XM SET#:
 Cost Management -> System Requirement -> Define Costing
 Set
- Tahapan untuk mendapatkan QT (Quotation):
 Sales Management -> Quotation -> Transaction Processing > Amend Quotation

Test Run Monitoring lainnya yang diberikan kepercayaan kepada penulis adalah melakukan test run monitoring pada perusahaan PT. Dayacipta Kemasindo Cibitung, dimana penulis diminta untuk melakukan test run monitoring phase 1 dikarenakan pada saat itu, perusahaan tersebut baru saja melakukan kerja sama dengan Prestige Atlantic.

3.3.3 Proses Produksi Training dan CPS Training

Selama melakukan kerja magang, penulis diberikan pelatihan pada proses produksi yang ada di industry kertas dan kemasan. Pada pelatihan tersebut penulis diberikan informasi tentang mesin apa saja yang digunakan untuk mengelola gulungan kertas (paper roll) hingga menjadi sebuah kemasan sesuai dengan permintaan dari *customer* pabrik tersebut. Mesin-mesin yang digunakan untuk memproses *paper roll* hingga menjadi sebuah kemasan adalah:

1. Corrugator: Mesin ini adalah mesin yang digunakan untuk menghasilkan corrugated sheet board. Dimana corrugated sheet board tersebut ketebalan dan flute nya telah disesuaikan dengan permintaan customer.



Gambar 3. 12 Mesin Corrugator

2. Flexo: Mesin ini merupakan sebuah printer warna untuk menambahkan warna pada *sheet board* yang telah dibuat, sebuah mesin flexo dapat memiliki 3 sampai 6 warna tergantung dari jenis mesinnya.



Gambar 3. 13 Mesin Flexo

3. Die Cut: Mesin ini adalah mesin yang digunakan untuk membentuk lekukan pada sebuah kemasan.



Gambar 3. 14 Mesin Die Cut

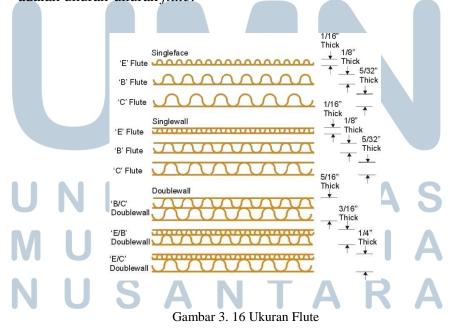
4. Gluer: Mesin ini merupakan sebuah mesin lem. Pada *CPS* gluer disebut sebagai mesin finishing karena digunakan untuk tahapan terakhir pada produksi kemasan.

M U L T I M E D I A N U S A N T A R A



Gambar 3. 15 Mesin Gluer

Selain mempelajari mesin-mesin yang digunakan pada industri kertas salah satu hal yang paling penting pada industri kertas dan kemasan adalah *Flute. Flute* adalah sebuah dinding kertas. *Flute* adalah sebuah struktur bahan kardus yang berbentuk gelombang yang membentuk banyak gelombang pada kertas kardus. *Flute* terdiri dari berbagai macam ukuran ketebalannya. Berikut adalah ukuran-ukuran *flute*:



Flute dibagi kedalam 3 golongan, golongan tersebut digunakan sesuai dengan permintaan dari *customer* dan juga kekuatan yang akan di tamping oleh kemasan tersebut. Golongan-golongan tersebut terdiri dari:

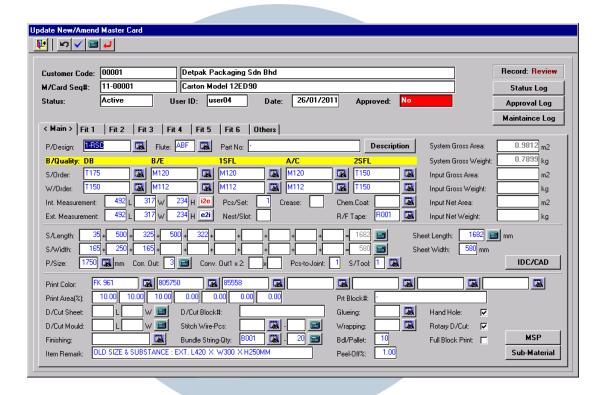
- Single Wall: Flute yang ada pada single wall: A, B, C, dan E
- Double Wall: Flute yang ada pada double wall: AB, BC, dan AE
- Triple Wall: Flute yang ada pada triple wall: ABB, ABC, ABE, dan lain-lain.

Pada software CPS hanya support sampai dengan double wall dan tidak dapat menginput flute yang menggunakan triple wall dikarenakan menurut CEO Prestige Atlantic Asia pasar dari triple wall sangatlah sempit hingga masa mendatan sehingga mereka memutuskan untuk tidak melakukan support pada triple wall. Flute yang telah digunakan di seluruh dunia telah mencapai A, B, C, E, F, dan G. Akan tetapi di Indonesia flute yang digunakan masih A, B, C, dan E. Berikut adalah sebuah susunan flute yang digunakan di Indonesia:

Table 3. 1 Susunan flute Single Wall dan Double Wall A, B, C, dan E

| Flute | Double Backer (Outside Layer) | B Flute | Inline (Middle Layer) | A /C /E Flute | Inside Layer |
|-------|--|---------|-----------------------------|------------------|-----------------|
| Α | | | | | |
| В | | | | | |
| С | | | | | |
| Е | | | | | |
| AB | | | | | |
| ВС | | | | | |
| AE | | | | | |

Tabel 3.1 merupakan susunan *layer flute*. Susunan *layer* ini digunakan pada saat akan membuat *Master Card*. *Master Card* adalah sebuah spesifikasi produk sebelum produk tersebut diproses, pada industri kertas dan kemasan, hal tersebut disebut *master card*. *Master Card* terdiri dari akun pelanggan, nomor *master card*, deskripsi model, jumlah dari komponen yang digunakan untuk membuat sebuah karton box, desain produk, dimensi, kualitas dari box tersebut, *flute*, warna, *MSP* (*Machine Selecting Procedure*), dan lain-lain.



Gambar 3. 17 Contoh Tampilan Master Card

Flute pada tabel 3.1 digunakan pada saat telah memilih flute sesuai dengan permintaan customer. Ketika customer memilih untuk menggunakan flute A, S/Order yang dimasukkan pada Master Card hanyalah kolom 1, 4, dan 5, begitu juga dengan flute lainnya harus mengikuti tabel diatas. Gambar 3.17 merupakan salah satu contoh master card triple wall dengan menggunakan flute ABF.

3.4 Pekerjaan Lain / Tambahan

Pada periode kerja magang yang telah dilakukan penulis, adapun tugas-tugas yang diberikan diluar dari melakukan *monitoring* dan pelatihan. Pekerjaan tersebut adalah sebagai berikut:

- Melakukan Hurting List. Penulis diminta untuk membantu perusahaan dalam melakukan pencarian person in charge pada perusahaan yang telah diberikan, perusahaan yang diberikan kepada penulis adalah perusahaan Paper Mills yang ada di Indonesia. Pekerjaan ini diberikan guna membantu perusahaan dalam memperluas cakupan bisnis mereka di Indonesia.
- *CPS Exercise*, penulis diberikan *exercise* oleh supervisor penulis yaitu Bpk. Leonardo Andrew Sutopo. Pada *exercise* tersebut penulis diminta untuk membuat sebuah transaksi pada *CPS*. Hasil dari *exercise* tersebut dikirimkan kepada *CEO* Prestige Atlantic Asia untuk melihat sejauh mana perkembangan kami selama mengikuti pelatihan.
- Join to Customer Site: selama melakukan kerja magang pada perusahaan ini, penulis sudah dua kali berkujung ke customer Prestige Atlantic Indonesia. Kunjungan pertama penulis adalah ke PT. Satyamitra Kemas Lestari yang berlokasi di Balaraja. Kunjungan pertama pada PT. Satyamitra Kemas Lestari penulis hanya mendampingi senior untuk melakukan instalasi CPS dan melihat cara

melakukan instalasi tersebut. Kunjungan kedua, penulis diminta untuk datang dengan rekan magang penulis ke PT. Daya Cipta Kemasindo Cibitung dimana pada kunjungan kedua penulis tidak didampingi senior. Di PT. Daya Cipta Kemasindo Cibitung penulis diminta untuk melakukan perhitungan *paper roll* yang telah menggunakan label dari *CPS* dan melakukan *monitoring* di tempat untuk modul *paper roll* apakah terjadi kesulitan pada saat user pada perusahaan tersebut menjalankannya.

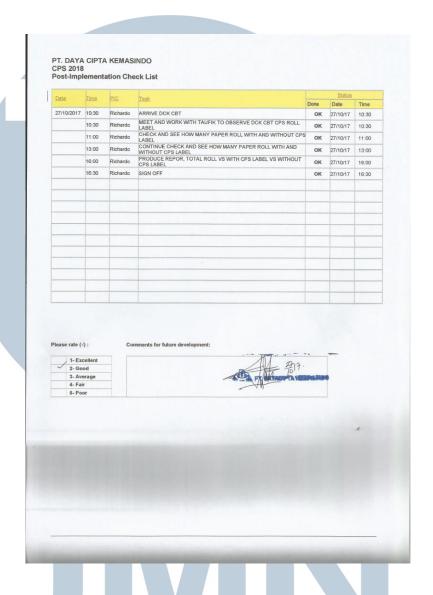
3.5 Hasil Pekerjaan

Selama melakukan kerja magang pada perusahaan Prestige Atlantic Asia, penulis diberikan berbagai macam pekerjaan. Pekerjaan pokok yang telah diselesaikan ole penulis adalah melakukan *monitoring* pada beberapa *client* Prestige Atlantic Asia, dimana selama penulis diberikan tanggung jawab pada perusahaan PT. Daya Cipta Kemasindo Tangerang, perusahaan tersebut sudah tidak lagi dilakukan *monitoring* yang berarti perusahaan tersebut sudah dapat berjalan sendiri atau sudah di anggap "lulus".

Selain itu, penulis juga diberikan pekerjaan untuk melakukan *Hurting List* dimana penulis diminta untuk membantu perusahaan dalam memperluas bisnis mereka di Indonesia. Penulis diberikan *list* perusahaan *Paper Mills* yang ada di seluruh Indonesia dan penulis diminta untuk mencari *person in charge* pada perusahaan tersebut sehingga Prestige Atlantic Asia dapat menawarkan produk mereka kepada

perusahaan tersebut. Dari 80 perusahaan *Paper Mills* yang disediakan tersebut, dimana penulis telah melakukan panggilan kepada seluruh perusahaan tersebut dan mendapatkan 63 email *person in charge* perusahaan tersebut dan 8 nomor fax pada perusahaan-perusahaan tersebut.

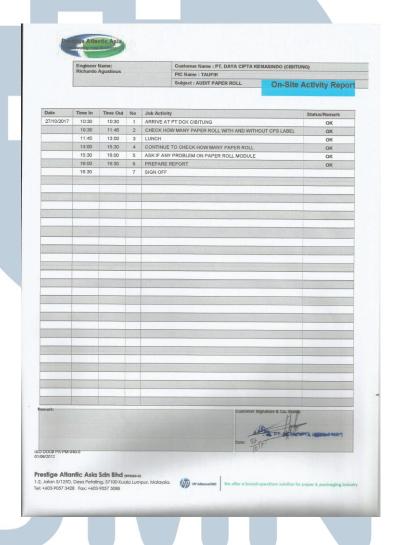
Pada beberapa kesempatan, penulis diminta untuk datang ke perusahaan *client* Prestige Atlantic Asia. Selama melakukan kerja magang penulis mendapatkan kesempatan sebanyak 2 kali untuk datang ke *customer*. Kunjungan ke *customer* pertama yaitu pada perusahaan Satria Mitra Kemas Lestari yang berlokasi di Balaraja, pada kesempatan itu penulis hanya mengikut senior yang diberikan tugas untuk melakukan instalasi *software* pada perusahaan tersebut dan penulis hanya memperhatikan senior dalam melakukan instalasi. Dan kedatangan penulis yang kedua kali nya tidak didampingi oleh senior, penulis diminta untuk melakukan perhitungan pada *paper roll* yang telah menggunakan *label* perusahaan pada perusahaan PT. Daya Cipta Kemasindo Cibitung. Berikut ditampilkan hasil dari laporan pekerjaan yang dibuat dan untuk dilaporkan ke *headquarter* dan telah diberikan *stamp* oleh perusahaan PT. Daya Cipta Kemasindo Cibitung:



Gambar 3. 18 Post-Implementation Check List

Pada gambar 3.18 adalah *form Post-Implementation Check List*, dimana *form* ini adalah *form* yang diberikan kepada *customer* untuk memberikan penilaian kepada teknisi yang telah melakukan kerja lapangan pada perusahaan *customer* tersebut. *Form* ini kemudian harus di *scan* dan diberikan kepada *CEO* Prestige Atlantic Asia. Gambar di atas adalah *post-implementation check list* penulis saat melakukan kerja lapangan

pada PT. Daya Cipta Kemasindo Cibitung dimana penulis mendapatkan nilai *GOOD* dari perusahaan tersebut.



Gambar 3. 19 On-Site Activity Report

Gambar 3.19 adalah *form On-Site Activity Report*, dimana *form* ini berisikan jadwal yang telah dilakukan oleh penulis selama melakukan kerja lapangan di perusahaan PT. Daya Cipta Kemasindo Cibitung, *form* tersebut harus terlebih dahulu diberikan *stamp* perusahaan *customer* yang kemudian akan dikirimkan ke *headquarter*.

3.6 Masalah yang Dihadapi

Selama menjalankan kerja magang di Perstige Atlantic Asia terdapat berbagai masalah yang dihadapi oleh penulis. Berikut adalah beberapa masalah yang dihadapi:

- 1. Tidak di sediakan nya koneksi internet di kantor Prestige Atlantic Asia Jakarta. Selama menjalankan kerja magang pada perusahaan ini, pekerjaan yang diberikan oleh penulis beberapa memerlukan koneksi internet sebagai contoh nya adalah melakukan *monitoring* dengan menggunakan *Team Viewer* pada *customer*. Dan juga setiap hari nya penulis diwajibkan untuk mengirimkan email *Day End Report* kepada CEO Prestige Atlantic Asia untuk menginformasikan pekerjaan apa saja yang telah selesai dilakukan pada hari tersebut.
- 2. Selama diberikan kepercayaan dalam melakukan monitoring general ledger pada perusahaan PT. Karya Indah Multiguna penulis diminta untuk selalu meminta id dan password Team Viewer perusahaan tersebut dikarenakan perusahaan tersebut tidak ingin membuat password permanen pada Team Viewer mereka karena banyak data-data perusahaan. Dan saat ketika person in charge dari perusahaan tersebut sedang melakukan meeting sehari penuh sehingga tidak dapat

memberikan *id* dan *password* kepada penulis untuk melakukan *monitoring*.

3.7 Solusi Atas Masalah

Dari masalah yang dihadapi dalam proses kerja magang di Prestige Atlantic Asia ini, dalam mengatasinya penulis melakukan beberapa hal yaitu:

- 1. Penulis membawa modem internet sendiri untuk melakukan pekerjaan yang membutuhkan internet, walaupun masih terdapat kendala dimana saat melakukan *monitoring* terjadi lag yang memperlambat pekerjaan penulis. Penggunaan *Team Viewer* harus didukung internet pada kedua lokasi sehingga apabila salah satu koneksi internet terjadi kendala atau sedang banyak digunakan oleh *user* lain akan membuat koneksi *Team Viewer* mudah terputus.
- 2. Kendala seperti masalah tersebut tidak sering terjadi, sehingga pada saat masalah tersebut terjadi dimana penulis tidak dapat melakukan *contact* kepada *person in charge* perusahaan tersebut, penulis harus mengubah *schedule monitoring* untuk melakukan *monitoring* dikemudia harinya atau menambahkan jadwal *monitoring* kepada *customer* tersebut.